

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO'
TERHADAP KEMAMPUAN ANAK USIA DINI
DALAM MEMBACA AL-QUR'AN KELOMPOK B
RA MASJID AL-AZHAR PERMATA PURI
NGALIYAN SEMARANG
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Shofiyana

NIM: 1603106064

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shofiyana
NIM : 1603106064
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO’
TERHADAP KEMAMPUAN ANAK USIA DINI DALAM
MEMBACA AL-QUR’AN KELOMPOK B RA MASJID
AL-AZHAR PERMATA PURI NGALIYAN
SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Maret 2020
Pembuat Pernyataan,



Shofiyana
NIM: 1603106064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO'
TERHADAP KEMAMPUAN ANAK USIA DINI DALAM
MEMBACA AL-QUR'AN KELOMPOK B RA MASJID
AL-AZHAR PERMATA PURI NGALIYAN
SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Penulis : Shofiyana

NIM : 1603106064

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semarang, 15 April 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

H. Mursid, M.Ag
NIP. 196703052001121001
Penguji I

Sofa Muthohar, MAg
NIP. 197507052005011001
Penguji II

Drs. H. Muslam, M. Ag. M.Pd.
NIP. 196603052005011001
Pembimbing I,

Agus Khunaifi, M. Ag.
NIP. 197602262005011004
Pembimbing II,

H. Mursid, M.Ag
NIP. 196703052001121001

Sofa Muthohar, MAg
NIP. 197507052005011001



NOTA DINAS

Semarang, 31 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP KEMAMPUAN ANAK USIA DINI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN KELOMPOK B RA MASJID AL-AZHAR PERMATA PURI NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Nama : Shofiyana
NIM : 1603106064
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I,



H. Mursid, M.Ag
NIP. 196703052001121001

NOTA DINAS

Semarang, 31 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP KEMAMPUAN ANAK USIA DINI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN KELOMPOK B RA MASJID AL-AZHAR PERMATA PURI NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Nama : Shofiyana
NIM : 1603106064
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing II,



Sofa Muthohar, MAg
NIP. 197507052005011001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP KEMAMPUAN ANAK USIA DINI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN KELOMPOK B RA MASJID AL-AZHAR PERMATA PURI NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Penulis : Shofiyana
NIM : 1603106064

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Iqro' terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang dilaksanakan di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik seluruh Kelompok B yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah total siswa 51 orang, kelas Al-Falq berjumlah 17 orang, kelas Al-Fajr berjumlah 16 orang dan kelas Al-Lail berjumlah 18 orang. Karena semua kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen, untuk itu teknis analisis data *pretest* dan *posttest* peneliti menggunakan uji normalita, uji homogenitas, uji paired sampel T-test, dan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 90 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 59. Selanjutnya pada uji *pretest* dan *posttest* dengan Paired Sampel T-test $0,000 < 0,05$, terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Sedangkan persentasenya menggunakan uji Regresi Linier Sederhana 20,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 79.5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Iqro'*, kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	”
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	“
ص	s{	ي	Y
ض	d{		

Baca Madd:

a> = a panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

i> = i panjang

ū = panjang

ai = أَي

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Ucapan Syukur tidak lupa dihaturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat iman, islam, ihsan, serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan bagi umatnya.

Atas izin dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Metode Iqro’ Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini dalam Membaca Al-Qur’an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit rintangan yang dihadapi selama penulisan skripsi ini. Namun dapat terselesaikan berkat ridha dari Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, kasih tulus serta penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma’sumah, M.Ag.
2. Bapak H. Mursid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus dosen pembimbing I dan Bapak Sofa Muthohar, M.Ag selaku dosen wali sekaligus pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

membimbing, memberikan arahan, memotivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi berbagai macam ilmu yang bermanfaat untuk bekal penulis di masa mendatang.
4. Seluruh dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membantu dalam mengurus keperluan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Nyamadi dan Ibu Lasmini serta nenek tercinta Waginah, atas kasih sayang, dukungan baik moral maupun material, motivasi dan doa yang tidak pernah putus dihaturkan.
6. Seluruh Guru dan siswa RA Masjid Al-Azhar yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pengasuh dan keluarga Pondok Pesantren Daarun Najaah, Jerakah terkhusus almarhum Simbah KH. Siradj Chudlari dan Ust. Thoriqul Huda yang senantiasa mengiringi penulis dengan doa dan curahan keberkahan.
8. Seluruh santri Pondok Pesantren Daarun Najaah, Jerakah khususnya keluarga besar komplek utara (D'najiera) terlebih personil kamar Daarus Salaam yang telah memberikan dukungan serta pengertiannya.

9. Teman-teman PIAUD angkatan 2016 khususnya PIAUD B 16 yang telah membagi kebersamaannya.
10. Teman-teman PPL RA Walisongo Jerakah Tugu Semarang Semarang serta teman-teman KKN posko 113 Desa Jetak angkatan 73 khususnya rumah 2 (Elok G, Alfi, Rena, Amal, dan Elok C) yang telah menularkan pengalaman yang luar biasa.
11. Sahabat-sahabatku yang telah menemani, memotivasi, serta mewarnai hari-hari penulis dikala jauh dari keluarga.
12. Mba Fatimatuz Zahro yang selama ini telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga berkat bimbingan, bantuan, dukungan, serta do'a yang diberikan menjadi terbukanya pintu ridha Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya untuk penulis serta bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 14 Maret 2020
Penulis,



Shofiyana
NIM. 1603106064

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat	8
BAB II METODE IQRO' DAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN	
A. Deskripsi Teori	11
1. Metode Iqro'	11
a. Pengertian Metode Iqro'	11
b. Sejarah Metode Iqro'	13
c. Sifat-sifat Metode Iqro'	16
d. Sistematika Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Buku Iqro'	18
e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro'	21
f. Langkah-langkah Penerapan Metode Iqro' Untuk Anak Usia Dini	23
2. Kemampuan Anak Usia Dini dalam Membaca Al-Qur'an	24
a. Pengertian Kemampuan Anak Usia Dini dalam Membaca AL-Qur'an	24
b. Macam-macam Kemampuan Membaca Al-Qur'an	29

3. Pengaruh Penggunaan Metode Iqro’Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini dalam Membaca Al-Qur’an	38
B. Kajian Pustaka Relevan	39
C. Rumusan Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Peneliti	45
D. Variabel dan Indikator Penelitian	47
E. Pengumpulan Data Penelitian	47
F. Analisis Data Penelitian	52
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	56
B. Analisis Data Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
D. Keterbatasan Peneitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
KEPUSTAKAAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Ijin Riset
Lampiran II	Surat Pernyataan Riset
Lampiran III	Daftar Nama Siswa
Lampiran IV	Kisi-kisi Penggunaan Metode Iqro' dan Kemampuan Anak Usia Dini Membaca Al-Qur'an
Lampiran V	Data Uji Coba Pernyataan
Lampiran VI	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
Lampiran VII	Butir Pernyataan
Lampiran VII	Pernyataan Valid dan Reliabel
Lampiran IX	Hasil Pretest
Lampiran X	Hasil Posttest
Lampiran XI	Dokumentasi
Lampiran XII	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran XIII	Surat Keterangan Ko Kurikuler
Lampiran XIV	Surat Transkrip Ko Kurikuler
Lampiran XV	Sertifikat TOEFL
Lampiran XVI	Sertifikat IMKA
Lampiran XVII	Sertifikat PPL
Lampiran XVIII	Piagam OPAK
Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.¹ Salah satu ciri-ciri periode ini adalah masa keemasan (*The Golden Age*). Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, yaitu masa yang sangat efektif dan urgen untuk dilakukannya optimalisasi berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak manusia untuk menuju Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Anak diibaratkan sebagai kertas putih yang masih bersih dan belum berisi tulisan, mereka lahir bagaikan kertas putih bersih, karakternya perlu dibangun tahap demi tahap melalui berbagai pengalaman selama perkembangannya.

Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan lemah, baik fisik maupun psikisnya. Meskipun dalam keadaan demikian ia memiliki kemampuan dan potensi bawaan yang harus

¹Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal", Nadwa: *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 11, Nomor 1, Tahun 2017), hlm. 26.

dikembangkan. Potensi bawaan ini perlu dikembangkan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap khususnya pada anak usia dini.

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Satuan pendidikan anak usia dini di Indonesia meliputi beberapa lembaga pendidikan diantaranya: Taman Kanak-Kanak (TK) / Raudhatul Athfal (RA) antara 4/5 s.d. 6/7 tahun, Kelompok Bermain (Play Group), dan Taman Penitipan Anak (TPA) antara 2 s.d. 4 tahun. Mendidik anak usia dini tidak bisa disamakan dengan mendidik orang dewasa, karena anak usia dini memiliki keunikan dan karakter yang berbeda dengan orang dewasa. Oleh karena itu diperlukan strategi dalam proses belajar-mengajar.

Menurut ahli fikih Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, diturunkan secara mutawatir dan ditulis pada mushaf, mulai dari

²Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Naas.³ Salah satu keutamaan membaca Al-Qur'an yaitu mendapatkan pahala bagi yang membacanya. Terlepas apakah yang membacanya mengerti atau tidak apa yang dibacanya.

Mengenal Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar Al-Qur'an baik dilakukan orang tua sendiri ataupun di lembaga-lembaga pengajian yang ada disekitarnya.

Karena pentingnya pengajaran membaca Al-Qur'an, maka sebagai orang tua hendaknya pandai memilihkan anak-anaknya guru yang benar-benar ahli dalam pengajaran Al-Qur'an. Dengan mendapatkan pengajaran Al-Qur'an yang baik dan benar, diharapkan anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, tidak hanya sekedar mempelajari atau mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, tetapi mempelajari dan mengajarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan Al-Qur'an, baik baca tulis, menghafalkan, menterjemah dan mentafsir. Bahkan mengamalkannya termasuk dalam kategori belajar mengajar Al-Qur'an. Lebih jelasnya,

³Acep Hermawan, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 3.

belajar mengajar Al-Qur'an dapat dibagi menjadi 3 bagian secara garis besar antara lain:

Baca tulis Al-Qur'an mencakup mengenal, merangkai, melafazhkan Al-Quran dengan benar. Termasuk seni membaca Al-Qur'an dengan irama yang indah di dalamnya. Selain itu, seni menulis Al-Qur'an yang dikenal dengan sebutan kaligrafi terdiri dari berbagai macam jenis khot yang menjadikan tulisan Al-Qur'an indah untuk dipandang.

Selanjutnya, menterjemah dan mentafsir Al-Qur'an, hal ini mencakup belajar dan mengajar Al-Qur'an untuk memahami dan menggali ilmu pengetahuan yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dalam mempelajari dan mengajarkan terjemah dan tafsir ini diperlukan ilmu lain untuk menguasainya, antara lain bahasa Arab, metodologi tafsir dan hadits.

Kemudian, mengamalkan Al-Qur'an yaitu mempelajari dan mengajarkan bagaimana mempraktikkan ilmu pengetahuan yang terdapat dalam Al-Qur'an, misalnya mempelajari bagaimana tata cara berwudlu, beramal, membagi harta warisan, jual beli dan lain sebagainya.⁴

Dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas bagian utama dari mempelajari Al-Qur'an yaitu belajar dan mengajar baca tulis Al-Qur'an. Metode belajar membaca Al-Qur'an yang

⁴Ihsan Siregar, "Penerapan Metode iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok", *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, (Vol: 3, Nomor 1, Tahun 2018), hlm. 2-3.

biasa diterapkan di sekolah antara lain metode Qiro'ati, metode Iqro', metode An-Nahdiyyah, metode Yanbu'a dan lain-lain. Setiap metode memiliki cara dan teknik masing-masing dalam menjadikan anak didik mampu membaca Al-Qur'an. Dikarenakan setiap metode memiliki cara sendiri dalam memahamkan anak didiknya, maka pengaruh yang diakibatkan dari setiap penggunaannya pun akan berbeda.

Salah satu program Raudhatul Athfal (RA) adalah melaksanakan pengajaran baca tulis Al-Qur'an yang bertujuan menjadikan siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai undang-undang ilmu tajwid. Program ini untuk semua kelas, baik kelas A maupun kelas B, artinya wajib bagi semua murid. Kenyataannya, murid-murid yang sekolah di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Sebagian murid ada yang sedang belajar baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Sebagian murid belajar ngaji di rumah dengan orang tua atau guru les, dan sisanya tidak pernah belajar baca tulis Al-Qur'an.

Metode Iqro' adalah cara mempelajari Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqra terdiri dari 6 Jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Dalam penggunaan metode ini guru hanya menyimak apa yang dibaca oleh anak didik dan tidak menuntun, kecuali dengan memberikan contoh pada pokok pelajaran.

Dalam lingkungan sekolah yang memegang tanggung jawab dan peranan yang sangat besar terhadap kelancaran dan kelangsungan pelaksanaan pendidikan adalah guru. Begitu juga guru ngaji yang mengajar di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang juga memegang tanggung jawab yang penting terhadap kelancaran dan kelangsungan pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar di sekolah tersebut.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, tentu perlu adanya usaha yang efektif yang dilakukan oleh pihak sekolah khususnya guru yang membidangi pelajaran tersebut. Dalam hal ini guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sampai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik penyajian pelajaran atau biasa disebut metode mengajar. Karena keberhasilan suatu pembelajaran sangat bergantung pada metode yang digunakan.

RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang adalah salah satu sekolah yang menggunakan model pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqro' dalam kegiatan belajar mengajarnya. Metode Iqro' merupakan cara cepat bisa membaca Al-Qur'an. Pembelajaran ini dilakukan dengan cara seorang demi seorang bertatap muka secara langsung antara murid dan guru.

Berdasarkan observasi pada hari senin 6 Januari 2020 di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang, metode Iqro' sudah diterapkan. Namun, kemampuan membaca Al-Qur'an pada

siswa mengalami masalah. Hal ini ditandai dengan kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Disamping itu belajar membaca Al-Qur'an hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu, yaitu setiap hari kamis. Ketika kegiatan belajar membaca Al-Qur'an berlangsung pengajarnya hanya ada satu orang, hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya siswa dalam mempelajari Al-Qur'an yang seharusnya bisa berhadapan langsung dengan guru seorang demi seorang kini tidak bisa terlaksana sepenuhnya dikarenakan terhalang oleh minimnya jumlah pengajar beserta minimnya jumlah waktu yang tersedia. Padahal pembelajaran metode Iqro' sifatnya siswa harus berhadapan langsung dengan guru seorang demi seorang layaknya ngaji sorogan.

Pembelajaran tersebut diikuti oleh 3 kelas, yaitu kelas Al-Falq, Al-Fajr, dan Al-Lail dengan jumlah siswa keseluruhan 51 anak, dari jumlah tersebut hanya ada sekitar 25 siswa yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, dan 26 siswa belum bisa membaca Al-Qur'an.

Melihat permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang dengan beberapa pertimbangan. Pertama, telah diterapkannya metode Iqro' di sekolah tersebut sejak dulu. Kedua, lokasi penelitian cukup dekat dengan tempat tinggal penulis.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP KEMAMPUAN ANAK USIA DINI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN KELOMPOK B RA MASJID AL-AZHAR PERMATA PURI NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan metode Iqro' terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Iqro' terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Manfaat

Dengan diketahuinya gambaran keterampilan sosial anak dan pengaruh metode bermain peran terdapat keterampilan

sosial anak, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yakni :

Dengan diketahuinya gambaran kemampuan membaca anak usia dini dan pengaruh penerapan metode iqro' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yakni :

a. Guru

Bagi guru dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi, bahkan bacaan, serta memberikan inovasi baru agar guru mampu mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pengajaran yang mampu meningkatkan keenam aspek perkembangan anak.

b. Anak

Melalui kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro', diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini dengan fasih dan benar agar lebih optimal lagi supaya anak dapat berkembang sesuai dengan harapan yang nantinya akan menjadi bekal baginya untuk menuju jenjang pendidikan lebih lanjut.

c. Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada penyelenggara lembaga pendidikan.

d. Peneliti

Bagi peneliti diharapkan mengetahui sejauh mana pemahaman dan kompetensi sebagai calon pendidik, di pendidikan anak usia dini yang nantinya mampu mengaplikasikannya.

BAB II

METODE IQRO' DAN KEMAMPUAN ANAK ANAK USIA DINI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN

A. Deskripsi Teori

1. Metode Iqro'

a. Pengertian Metode Iqro'

Dalam proses pembelajaran pastinya tidak terlepas dari metode atau cara untuk menyampaikan materi pelajaran. Sebelum diuraikan mengenai metode Iqro', penulis akan menjelaskan terlebih dahulu pengertian dari "metode". Metode berasal dari bahasa latin "meta" yang berarti melalui, dan "hodos" yang berarti jalan atau ke atau cara ke. Dalam bahasa Arab metode disebut "tariqah" artinya jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Secara harfiah "metode" (method) memiliki arti suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan.¹

Pendapat Mahfudh Shalahudin dalam bukunya Metode Pendidikan Agama mendefinisikan bahwa metode adalah cara tertentu yang paling tepat digunakan untuk menyampaikan suatu bahan pelajaran sehingga tujuan dapat dicapai. Sedangkan Winarno mendefinisikan metode adalah

¹Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 1.

cara, dan dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan, makin baik metode yang dikemukakan makin baik pula pencapaian tujuan.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.³ Dari definisi metode di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu metode yang digunakan dalam belajar Al-Qur'an adalah metode Iqro'. Metode Iqro' adalah cara cepat belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri dari beberapa jilid atau sampai jilid enam dan dilengkapi dengan tajwid praktis disusun secara sistematis, dimulai dari hal-hal yang sederhana, lalu meningkat tahap demi tahap, sehingga terasa ringan bagi yang mempelajarinya. Cara ini lebih efektif untuk dan efisien dalam mengantarkan anak untuk bisa cepat membaca Al-Qur'an dengan baik dan dalam kurun

²Desiana, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf di RA Ummatan Wahidah Curup", *Skripsi* (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Prodi PAUD Universitas Bengkulu, 2013), hlm. 36-37.

³Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 26

waktu yang lumayan singkat dibandingkan dengan cara-cara terdahulu.⁴

Metode iqro' ditemukan oleh Ustadz K.H. As'ad Humam sekitar tahun 1983-1988, Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Mushola Yogyakarta. Buku ini dinamakan Iqro' oleh pengarangnya karena menekankan langsung pada latihan membaca yang dimulai dari tingkatan sederhana, tahap-demi tahap, sampai pada tingkat yang sempurna.⁵ Metode tersebut telah disusun secara sistematis dengan tahapan-tahapan, aturan-aturan dan berbagai pilihan menerapkannya.

b. Sejarah Metode Iqro'

Metode iqro' disusun oleh KH. As'ad Humam sekitar tahun 1983-1988. Beliau lahir di Kotagede Yogyakarta pada tahun 1933. Berawal dari tahun 1950-an, KH. As'ad Humam waktu itu masih duduk dibangku SMP, sudah aktif mengajar mengaji membaca Al-Qur'an anak-anak di lingkungannya. Pada waktu itu beliau masih menggunakan pola pengajaran lama, yaitu dengan kaidah "Baghdadiyah" atau dikenal dengan istilah turutan.

⁴Desiana, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf di RA Ummatan Wahidah Curup", ... hlm. 37.

⁵As'ad Humam, *Buku Iqro' cara cepat belajar membaca Al-qur'an*, Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000, hml. iv.

Cara ini ternyata tidak memuaskan beliau, karena dinilai terlalu lambat dalam mengantarkan anak bisa membaca Al-Qur'an, yaitu selama 2-3 tahun. Ketidapuasan itulah yang mendorong beliau untuk mencari dan terus mencoba berbagai sistem dan metode yang ada.

Pada tahun 1950-an beliau mencoba memodifikasi cara mengajarkan kaidah Baghdadiyah, dimana tidak lagi mengeja dengan pola-pola baru dengan cara mencari padanan huruf-huruf hijaiyah dengan huruf-huruf lain. Dengan metode ini ternyata cukup lumayan hasilnya, akan tetapi belum seperti yang diharapkan. Metode ini beliau gunakan sampai tahun 1970-an, sebelum tahun 1970-an beliau sedikit tertarik pada tulisan Prof. Mahmud Yunus mengenai cara-cara praktis belajar membaca Al-Qur'an tanpa mengeja dan langsung baca. Sayangnya, tulisan Prof. Mahmud Yunus belum ditulis secara lengkap dan sistematis, disamping mengalami kesulitan dalam mencari padanan huruf trans literasinya dalam bahasa Indonesia sehingga belum bisa dijadikan tuntutan untuk mengantarkan anak-anak fasih membaca Al-Qur'an.

Pada tahun 1970-an beliau mendapatkan buku "Qiro'ati" yang disusun oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi dari Semarang, yang prinsip-prinsipnya hampir sama dengan tulisan Prof. Mahmud Yunus yang disusun dengan tuntunan-tuntunan pengajaran yang lebih sistematis dan

lengkap. Bersamaan dengan hal itu, beliau bertemu dengan anak-anak muda yang mempunyai keterpanggilan yang sama dalam memikirkan problem pengajaran membaca Al-Qur'an ini. Anak-anak muda tersebut dihimpun dalam satu wadah yang diberi nama "Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Musholla Yogyakarta" atau disingkat dengan "Team Tadarus AMM", dengan pusat kesekretariatannya di musholla Baiturrahman Selokraman Kotagede Yogyakarta yang beranggota 17 orang.

Bersama Team Tadarus AMM beliau menggerakkan pengajian anak-anak dengan menggunakan buku "Qiro'ati" beberapa tahun. Namun, dari pengalam tersebut masih banyak ditemukan kelemahan mendasar yang perlu disempurnakan. Dengan dukungan, masukan dari Team AMM yang beliau asuh, serta dikuatkan oleh studi banding ke berbagai lembaga pengajaran Al-Qur'an yang ada, maka disusunlah buku Iqro' ini. Jadi, buku Iqro' ini bukanlah disusun berdasarkan renungan di belakang meja, tetapi disusun berdasarkan pengalaman dan praktek langsung dilapangan yang panjang dari penyusun.

Dalam waktu singkat buku ini tersebar ke mana-mana, bersamaan dengan tersebarnya pula lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an yang baru, yaitu TKA dan TPA. Antara TKA dan TPA tidaklah memiliki perbedaan dalam sistem, keduanya hanya berbeda dalam hal usia anak

didiknya. TKA untuk anak usia (4,0-6,0 tahun) sedangkan TPA, untuk anak usia SD (7,0-12,0 tahun).⁶ Dengan adanya lembaga tersebut siswa yang awalnya kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an kini dapat dengan mudah membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relative singkat (rata-rata dalam waktu 6-8 bulan).

Atas hasil karya beliau tersebut, tahun 1991 Menteri Agama RI H. Munawir Sjadzali MA yang selaku Ketua LPTQ Nasional, pada tanggal 10 Februari 1991 meresmikan TKA/TPA 'AMM' Kotagede Yogyakarta sebagai Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional di Yogyakarta (Berdasarkan SK. LPTQ No. 1 tahun 1991).

c. Sifat-Sifat Metode Iqro'

Metode Iqro' tersusun dari beberapa sifat, sifat-sifat tersebut terbagi menjadi 10 yaitu :

- 1) Bacaan langsung: murid dapat langsung membaca materi pelajaran tanpa menghafalkan huruf hijaiyah, sehingga guru tidak perlu terlalu banyak menerangkan
- 2) CBSA (Cara Belajar Santri Aktif): murid yang belajar membaca Al-Qur'an dan guru hanya sebagai penyimak yang tidak diperbolehkan menuntun murid, kecuali hanya memberi contoh pokok pelajaran

⁶H.M. Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku IQRO'*, (Yogyakarta: Team Tadarus "AMM", 1995), hlm. 3-8.

- 3) Privat: saat pelajaran berlangsung murid berhadapan langsung dengan guru seorang demi seorang (seperti ngajin sorogan)
- 4) Modul: setiap materi dan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan buku iqro' yang sudah ditata dengan rapi dan dilengkapi beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru, pendidik, dan latian (diklat) guru agar buku ini dapat dipahami dengan baik oleh guru
- 5) Asistensi: Guru mengarahkan murid tingkat yang lebih tinggi untuk mengajar / mengawasi bacaan pada tingkat yang lebih rendah darinya
- 6) Praktis: setelah murid bisa membaca Al-Qur'an maka murid bisa diajarkan teori ilmu tajwid.
- 7) Sistematis: tahapan-tahapan yang disusun dalam metode Iqro' ini telah disesuaikan dengan kemampuan yang berbeda
- 8) Variatif: dengan buku iqro' yang berjumlah 6 jilid yang berbeda dan bertahap tentunya tidak membuat murid mudah bosan dalam belajar membaca Al-Qur'an, karena metode ini juga didukung dengan warna sampul yang berbeda-beda sehingga terlihat lebih menarik bagi anak-anak
- 9) Komunikatif: meskipun murid lebih aktif membaca, guru dapat langsung menegur kesalahan bacaan sehingga komunikasi guru dan murid dapat terus terjaga

- 10) Fleksibel⁷: cocok untuk segala usia; dari balita, TK, SD, SMP, SMA, dan sampai dewasa

d. Sistematika Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Buku Iqro'

Buku iqro' ini terdiri dari 6 jilid, masing-masing jilid disusun berdasarkan urutan dan tertib materi yang harus dilalui secara bertahap oleh masing-masing anak. Adapun isi dari masing-masing jilid antara lain:

1) Buku Iqro' Jilid 1

Pelajaran pada jilid 1, dengan sampul berwarna merah, diawali dengan kata pengantar dari penyusun, sambutan Kementerian Agama, petunjuk mengajar jilid 1, lembar-lembar pelajaran, dan diakhiri dengan halaman EBTA. Pelajaran jilid ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah. Jilid ini terdapat lampiran *Ideks Huruf* yang dimaksudkan sekedar membantu ingatan bacaan-bacaan yang lupa.

2) Buku Iqro' Jilid 2

Pada jilid 2 ini dengan sampul berwarna hijau, merupakan kelanjutan jilid I. Jilid ini memperkenalkan bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah, baik huruf sambung di awal di tengah maupun di *akhir* kata. Selanjutnya memperkenalkan huruf-huruf sambung,

⁷M. Chairul Mu'min, *Petunjuk Praktis Mengelola TK Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Fikahati Aneska, 1992), hlm. 34-35.

dan membedakan bacaan pendek dan panjang dari fathah yang diikuti alif dan fathah berdiri.

3) Buku Iqro' Jilid 3

Pada jilid ini barulah diperkenalkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wawu sukun. Disini guru diperbolehkan mengenalkan nama huruf "ya" dan nama tanda baca "kasroh" dan "sukun".

4) Buku Iqro' Jilid 4

Pada jilid 4 diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun dan wawu sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharokat sukun. Pada jilid ini anak-anak sudah diperkenalkan dengan semua nama huruf hijaiyah dan nama tanda bacanya.

5) Buku Iqro' Jilid 5

Isi materi jilid 5 ini terdiri dari cara membaca alif lam qomariyah, waqof, mad far'i, alif lam syamsiyah, alif lam jalalah, dan cara membaca nun sukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzghom bilaghunnah, lam dalam lafadz jalalah, cara cara

membaca nun sukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzghom bighunnah.⁸

6) Buku Iqro' Jilid 6

Isi jilid ini sudah memuat hampir semua persoalan-persoalan ilmu tajwid. Ilmu tajwid baru boleh diajarkan kepada anak setelah menyelesaikan Iqro' jilid 6 atau setelah lancar membaca Al-Qur'an. Pokok pelajaran jilid 6 ini ialah cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf idghom bighunnah, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf iqlab, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf ikhfa, cara membaca dan pengenalan waqof, cara membaca waqof pada beberapa huruf/kata yang musykilat, cara baca huruf-huruf dalam fawatihussuwar.⁹ Jilid ini ditutup dengan pesan-pesan penting penyusun yang berupa kriteria seorang anak yang lulus dari Iqro' dan kemudian bisa melanjutkan tadarus Al-Qur'an dari juz awal.¹⁰

Disamping itu Buku Iqro' juga dikemas dalam berbagai bentuk yang disesuaikan dengan tingkatan usia yang akan belajar membaca Al-Qur'an, mulai dari tingkat

⁸H.M. Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku IQRO'*, ..., hlm. 9-13.

⁹M. Chairul Mu'min, *Petunjuk Praktis Mengelola TK Al-Qur'an*, ..., hlm. 40-45.

¹⁰H.M. Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku IQRO'*, ..., hlm. 14.

Taman Kanak kanak Al-Qur'an sampai orang tua paruh baya.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro'

Setiap metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaannya. Begitu juga dengan metode iqro' juga tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahan, yang meliputi :

- 1) Kelebihan Metode Iqro'
 - a) Adanya buku (modul) yang mudah dibawa dilengkapi dengan beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta pelatihan dan pendidikan guru. Agar buku Iqro' ini dapat dipahami dengan baik oleh guru.
 - b) CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Siswa diberikan contoh huruf yang sudah diberi harakat sebagai pengenalan di lembar soal, setiap mulai dan setiap memulai belajar, siswa dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah tersebut.
 - c) Bersifat privat (individual). Setiap siswa menghadap guru untuk mendapatkan bimbingan langsung secara individual, jika pembelajaran terpaksa dilakukan secara kolektif, maka guru akan menggunakan buku "Iqro' Klasikal".
 - d) Menggunakan sistem asistensi. Siswa yang lebih tinggi belajarnya dapat membantu, menyimak siswa

- lain yang lebih rendah, meski demikian proses kelulusan tetap ditentukan oleh guru melalui ujian.
- e) Komunikatif artinya guru dapat memberikan pujian, perhatian dan hadiah ketika siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
 - f) Dengan menggunakan bacaan yang langsung mengenal bunyi bacaan tanpa memperkenalkan huruf hijaiyah, sehingga tidak menyulitkan siswa, praktis siswa lebih mudah mengenal bacaan.
 - g) Sistematis, dan mudah diikuti, dari bacaan yang mudah ke yang sulit, sehingga mudah didengar dan mudah diingat.¹¹
 - h) Bukunya tersedia di toko-toko.
 - i) Sudah dikondisikan mengenal ayat-ayat Al Qur'an walaupun hanya potongan-potongan ayat.
- 2) Kelemahan Metode Iqro'
- a) Siswa kurang tahu nama huruf hijaiyah karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran.
 - b) Siswa kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid.¹²

¹¹Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal", ..., hlm. 36.

¹²Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal", ..., hlm. 36.

f. Langkah-langkah penerapan metode iqro' untuk anak usia dini

Setiap metode pembelajaran yang digunakan tentu memiliki metode tersendiri, namun secara umum metode pelaksanaan pembelajaran untuk membuka pembelajaran itu sama, seperti niat, berdoa, berwudhu dan lainnya. Namun dalam kegiatan intinya yang memiliki teknik masing-masing yang berbeda setiap metode pembelajaran.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran metode ini berlangsung melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) *At Thoriqah bil Muhaakah*, yaitu pengajaran dengan cara meniru. Guru memberikan contoh bacaan yang benar dan murid menirukannya
- 2) *At Thoriqah bil Musyaafahah*, yaitu guru melihat gerak-gerik mulut anak-anak murid melihat gerak-gerik bibir guru demikian sebaliknya guru melihat gerak-gerik mulut anak-anak untuk mengajarkan makhrijul huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf, atau untuk melihat apakah murid sudah tepat dalam melafalkan atau belum
- 3) *At Thoriqah bil Kalaamish Shorih*, yaitu guru menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif. Meskipun dalam buku Iqro' murid dituntut untuk aktif namun tidak mungkin guru untuk bersifat pasif dan guru tetap menyimak anak beserta memberikan

komentar berupa motivasi-motivasi dan komentar yang komunikatif

- 4) *At Thoriqah bil Sual Limaqoo Shidit Ta'limi*,¹³ yaitu guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kemudian siswa menjawab atau guru menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan siswa membacanya

2. Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Anak Usia Dini Membaca Al-Qur'an

1) Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “kan” yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.¹⁴ Sedangkan kemampuan menurut Stepen P. Robbin adalah sebuah kapasitas yang dimiliki oleh tiap individu untuk menjalankan tugas dalam pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya.¹⁵ Jadi kemampuan merupakan suatu penilaian atau ukuran dari apa yang dilakukan tiap-tiap individu.

¹³HM. Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku IQRO'*, ..., hlm. 23-24.

¹⁴Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm. 5.

¹⁵Dosen Sosiologi, “Pengertian Kemampuan (Ability), Konsep, dan Contohnya”, <http://dosensosiologi.com/kemampuan/>, diakses 15 Januari 2020.

2) Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah masa manusia memiliki keunikan yang perlu diperhatikan oleh orang dewasa, anak usia dini unik dalam potensi yang dimiliki dan pelayanannya pun perlu sungguh-sungguh agar setiap potensi dapat menjadi landasan dalam menapaki tahap perkembangan berikutnya. Setiap anak adalah makhluk individual, sehingga berbeda satu anak dengan yang lainnya.¹⁶ Siti Rahayu Haditomo mengemukakan bahwa usia dini itu mencakup usia prenatal, masa bayi dan masa anak kecil. Sedangkan Prof. DR PH. Kanhtamm menyatakan bahwa periodisasi kehidupan anak itu sebagai berikut:

- a) Umur 0-2 tahun disebut masa vital.
- b) Umur 2-7 tahun disebut masa estesis.
- c) Umur 7-13/14 tahun disebut masa intelektual.
- d) Umur 13/14-20/21 tahun disebut masa sekolah.¹⁷

Jadi, anak usia dini adalah anak yang berusia 0-7 tahun yang sedang dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan, baik fisik maupun mentalnya.

¹⁶E-book: Dadan Surya, Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran), (Padang: UNP Press, 2013).hlm. 3.

¹⁷Nur Uhbiyati, Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan sampai Lansia, (Semarang: Walisongo Press, 2008). hlm. 40-41.

3) Membaca

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “baca” yang berarti ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu. Pada dasarnya membaca meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a) Kegiatan visual yaitu yang melibatkan mata sebagai indera
- b) Kegiatan yang terorganisir dan sistematis, yaitu tersusun dari bagian awal sampai pada bagian akhir
- c) Sesuatu yang abstrak (teoritis), namun bermakna
- d) Sesuatu yang berkaitan dengan bahasa dan masyarakat tertentu¹⁸

Membaca adalah suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis symbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna. Sedangkan menurut Thorndike membaca merupakan proses berpikir atau nalar.¹⁹

¹⁸Srijatun, “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dengan Metode Iqro pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal”, ..., hlm. 28.

¹⁹Tim Penulis Universita Airlangga, *Keterampilan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 35.

Menurut bahasa Arab membaca berasal dari kata قَرَأَ - يَقْرَأُ - قِرَاءَةٌ yang berarti membaca. Sesuai perintah

Allah dalam Al-Qur'an surat al-'Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢ - اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ -

٥-

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang Menciptakan. (2) Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Mulia. (4) Yang Mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi manusia, dan Allah telah mengajari manusia melalui perantara menulis dan membaca. Berdasarkan pengertian di atas, “membaca” adalah “mengeja atau melafalkan apa yang tertulis”. Karena kata membaca yang dimaksud dilekatkan dengan kata Al-Qur'an yang merupakan sebuah materi pembelajaran di sekolah.

4) Al-Qur'an

Al-Qur'an secara etimologi, berasal dari bentuk masdar *qara'a* yang berarti bacaan, “sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Adapun secara terminologi Dr.

Subhi as-Salih menefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis pada mushaf serta diriwayatkan secara mutawatif dan membacanya termasuk ibadah.²⁰

Menurut Manna' al-Qahthan, Al-Qur'an adalah firman Allah (kalamullah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang pembacannya menjadi suatu ibadah.²¹ Setiap orang yang membaca Al-Qur'an pasti mendapat pahala, karena mengandung nilai ibadah di dalamnya. Pendapat lain mengenai Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan suatu rahmat bagi semesta alam, di dalamnya terdapat wahyu Allah sebagai petunjuk, pendoman dan pelajaran bagi yang mempercayainya dan mengamalkannya.²²

Jadi, Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama ajaran agama islam yang menjadi petunjuk kehidupan manusia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, sebagai rahmat bagi alam semesta. Di

²⁰Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 7-8.

²¹Syaikh Manna' al-Qahthan, H. Aunur Rafiq el-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2009), hlm. 18.

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro), 126.

dalamnya berisi petunjuk dan pedoman hidup serta pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkannya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT yang isinya mencakup pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab suci sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an merupakan kecakapan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.²³

b. Macam-macam kemampuan membaca Al-Qur'an

Standar Tingkat Pencapaian perkembangan Anak usia 5-6 tahun dalam rangka mengembangkan kemampuan membacanya, yaitu:²⁴

Sandar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Lingkungan Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
A. Memahami Bahasa	1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan. 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks.

²³Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak *Attention Deficit Disorder* Melalui Metode Al-Barqy Berbasis *Applied Behavior Analysis*", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, (Vol. 7, edisi 2, tahun 2013), hlm. 353.

²⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor 137, tahun 2014, tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memahami aturan dalam suatu permainan. 4. Senang dan menghargai bacaan.
B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama. 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan menghitung. 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan). 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan. 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.
C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. 2. Menenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya. 3. Menyebutkan kelompok 4. gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 5. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. 6. Membaca nama sendiri. 7. Menuliskan nama sendiri. 8. Memahami arti kata dalam cerita.

Anak dikatakan mampu membaca apabila sudah mencapai STTPA nya. Kemudian jika anak sudah mencapai STTPA maka anak dinyatakan mampu berkembang sesuai harapan. Sama halnya dengan anak dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar apabila memahami hal-hal sebagai berikut:

1) Nama-nama huruf hijaiyah

Huruf hijaiyah memiliki total huruf sebanyak 29 buah. Berikut huruf hijaiyah dan cara bacanya:

Huruf Hijaiyah			
Huruf	Bunyi huruf	Huruf	Bunyi huruf
ا	Alif	ط	Tho'
ب	Ba'	ظ	Zho'
ت	Ta'	ع	'Ain
ث	Tsa'	غ	Ghoim
ج	Jim	ف	Fa'
ح	Kha'	ق	Qof
خ	Kho'	ك	Kaf
د	Dal	ل	Lam
ذ	Dzal	م	Mim
ر	Ro'	ن	Nun
ز	Za'	و	Wawu

س	Sin	هـ	Ha'
ش	Syin	ء	Hamzaah
ص	Shod	ي	Ya'
ض	Dhod		

2) Aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an terdapat kaidah atau aturan membaca Al-Qur'an, kaidah atau aturan tersebut meliputi:

a) Makhraj

Makhraj ialah tempat menahan udara ketika bunyi huruf hijaiyah dilafadzkan.²⁵ Makhraj ini dibagi menjadi 13 bagian. Adapun bagian-bagian tersebut adalah:

(1) و ب م keluaranya antara dua bibir , pada huruf

wawu (و) agak renggang. Ba (ب) dan mim (م)

agak rapat.

(2) ف keluar dari salah satu lidah yang tepi sebelah

kanan atau kiri gigi geraham yang atas.

²⁵Tim Penerbit, *Al-Qur'an Karim*, (Jakarta: Qomari, 2004), hlm. 4.

- (3) ك keluaranya antara lapisan bibir bawah serta gigi atas depan.
- (4) ض keluaranya antara ujung lidah bawah.
- (5) ق keluaranya dari tenggorokan paling bawah.
- (6) ر ن keluaranya antara dua sisi lidah dan gusi atas yang depan.
- (7) ث ي ش ث keluaranya diantara tengah-tengahnya centa' yang atas.
- (8) ط د ت keluaranya diantara kedua ujung lidah dan ujung gigi atas dan bawah.
- (9) ظ ذ ث keluaranya diantara kedua ujung, lidah serta ujung gigi yang atas dan bawah dalam keadaan mulut terbuka.
- (10) ض ز س keluaranya dari ujung lidah dan ujung gigi depan atas dan bawah.
- (11) غ خ keluaranya dari teggorokan bagian atas.
- (12) ح ع keluaranya dari tengah tenggorokan.

(13) ء ه, keluaranya dari tenggorokan yang paling bawah dekat dada.

b) Sifat huruf

Sifat huruf ialah keadaan yang baru datang yang berlaku bagi suatu huruf yang dibaca tepat keluar dari makhrajnya.²⁶ Tiap-tiap huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an paling sedikit mempunyai 5 sampai 7 sifat. Sifat-sifat tersebut yang lima berlawanan ($5 + 5 = 10$) dan yang sembilan tidak berlawanan. Sifat-sifat huruf berjumlah 19 biji meliputi:

(1) جَهْرٌ (Jahar)= Jelas, hurufnya ada 19, yaitu: عَظُمٌ

وَزُنٌ قَا رِيٌّ ذِي غَضٍّ جِدِّ طَلَبٌ

(2) هَمْسٌ (Hamis)= Samar, hurufnya ada 10, yaitu:

فَحْتَهُ شَخْصٌ سَكَّتْ

(3) شِدَّةٌ (Siddah)= Kuat, hurufnya ada 8, yaitu: اَجَدٌ

قَطٌّ بَكَتْ

²⁶Umat Indonesia, "Makhroj dan Sifat-sifat Huruf-huruf Hijaiyah dalam Al-Qur'an", <https://islamislam.com/2010/07/26/makhroj-dan-sifat-sifat-huruf-hijaiyah--dalam-al-quran/>, diakses pada 30 Januari 2020.

(4) رَخَاوَةٌ (Rakhawah)= Lunak, hurufnya ada 16,

yaitu: حُدَّ عَثَّ حَظًّا فَضًّا شُوًّا صِيًّا زِيًّا سَاهِيًّا

(5) اِسْتِعْلَاءٌ (Isti'la')= Terangkat, hurufnya ada 7,

yaitu: حُصَّ ضَعُطٌ قِطُّ

(6) اِسْتِفَالٌ (Istifal)= Turun, hurufnya ada 22, yaitu:

تُبَّتْ عِزُّ مَنْ يُجَوِّدُ حَزُّهُ إِنْ سَلَّ شَكَا

(7) اِثْبَاقٌ (Ithbaq)= Tertutup, hurufnya ada 4, yaitu:

صَضَطَطًا

(8) اِنْفِتَاحٌ (Infitah)= Terbuka, hurufnya ada 25,

yaitu: مَنْ أَحَدًا وَجَدَ سَعَةً فَزَكَ حَقُّ لَهُ شُرْبُ عَيْثٍ

(9) اِصْمَاتٌ (Ishmat)= Diam, hurufnya ada 23, yaitu:

سَاخِطٌ صَدَّ نَفْعُهُ اِدْوَعَطُهُ حُضُّكُ

(10) اِذْهَاقٌ (Idhlaq)= Lancar, hurufnya ada 6, yaitu:

فَرَّ مِنْ لُبِّ

(11) تَوَسُّطٌ (Tawassuth)= Pertengahan Antara

Syiddah dan Rakhawah

(12) لَيِّن (Layyin)= Lunak, hurufnya ada 2, yaitu: وُ

dan يِ

(13) اِنْحِرَاف (Inhiraf)=Codong, hurufnya ada 2,

yaitu: ل dan ر

(14) تَكْرِيْر (Takrir)= Mengulang-ulang, hurufnya

yaitu: ز

(15) صَفِيْر (Shafir)= Siul/Seruit, hurufnya ada 3

yaitu: ص ز س

(16) تَفْسِيْ (Tafasyi)= Menyebar, hurufnya yaitu: ش

(17) قُلُقُلَاة (Qolqolah)= Goncang, hurufnya ada 5,

yaitu: قَدْ بُجِدِّ

(18) اِسْتِطَالَاة (Istithalah)= Memanjang, hurufnya

yaitu: ض

(19) عُنَّة (Ghunnah)= Berdengung, hurufnya ada 2,

yaitu: م dan ن.

c) Ilmu tajwid

Ilmi tajwid adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang menjadi landasan wajib ketika membaca Al-Qur'an, sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah saw.²⁷ Ilmu tajwid juga mencakup cara membaca Al-Qur'an ketika huruf-huruf itu berhubungan dengan sesudahnya. Jadi, dengan mempelajari tajwid, maka anak di dalam membaca Al-Qur'an akan terdengar baik dan benar. Dalam metode iqro' tajwid dikhususkan bagi kelas jilid tingkatan tinggi, sedangkan untuk jilid tingkatan rendah hanya meliputi: Izhar, Idgham, Iqlab, tentang mim mati dan qalqalah.

3) Tanda baca dalam Al-Qur'an²⁸

Tanda-tanda bacaan dalam Al-Qur'an meliputi: fathah, kasrah, dhommah, sukun, fathatain, kasratain, dhammatain, tasydid, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas menurut Zakiyah Darajdat dkk dalam buku "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam" menjelaskan bahwa macam-macam kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an

²⁷E-book: Abu Nizha, *Buku Pintar Al-Qur'an*, (Jakarta: QuitumMedia, 2008), hlm. 13.

²⁸Zakiyah Darajdat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, ... hlm. 91.

yaitu: mengetahui nama-nama huruf hijaiyah, aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an, dan tanda baca dalam Al-Qur'an.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini dalam Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia. Maka dari itu sudah menjadi kewajiban bagi seluruh muslim untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, namun ada kaidah atau aturan yang harus difahami agar bacaan Al-Qur'an menjadi baik benar. Berdasarkan kondisi pada zaman sekarang, masih banyak muslim yang belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah atau aturan yang benar. Bahkan muslim yang sudah dewasa juga masih ada yang belum tepat dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari itu perlu dilakukan pembelajaran Al-Qur'an sejak dini untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam sebuah pembelajaran yang terpenting adalah penggunaan metode yang tepat dan mudah agar materi pembelajaran tersampaikan kepada siswa. Metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia sudah banyak ragamnya, salah satunya yaitu metode Iqro'. Metode Iqro' adalah cara cepat belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid dan dilengkapi dengan tajwid praktis disusun secara sistematis, dimulai dari hal-hal yang sederhana, lalu meningkat tahap demi

tahap, sehingga terasa ringan bagi yang mempelajarinya. Buku Iqro' cara cepat membaca Al-Qur'an didesain dengan sangat menarik, agar siswa merasa senang dan tidak mudah bosan saat mempelajarinya.

Metode Iqro' digunakan oleh guru untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar kepada anak atau siswa. Selain dari guru siswa juga dapat menggunakan buku Iqro' (metode Iqro') saat belajar dirumah dan tentunya sesuai tuntunan dan ajaran yang ada pada buku Iqro' serta dari guru saat diajarkan di kelas.

Dengan menerapkan metode Iqro' (buku Iqro') dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa ini akan dihasilkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai tingkat penerapan metode Iqro' yang searah dengan tujuan dari penggunaan metode Iqro' tersebut. Semakin baik metode Iqro' itu diterapkan maka semakin baik juga kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan deskripsi hubungan antara masalah yang diteliti dengan kerangka teoritik yang dipakai, serta hubungannya dengan penelitian yang terdahulu yang relevan. Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil pembahasan yang sama baik dalam bentuk

skripsi, buku dan lainnya, maka peneliti akan memaparkan karya-karya yang relevan dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Iqro’ Terhadap Kemampuan Anak dalam Membaca Al-Qur’an Secara Fasih dan Tartil Siswa TPQ Taswiqussalaf Jleper Mijen Demak” yang ditulis oleh Astutik Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh metode Iqro’ terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an secara fasih dan tartil siswa TPQ Taswiqussalaf desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Dari hasil analisis dapat diketahui metode Iqro’ sebagai variabel bebas sedangkan kemampuan membaca sebagai variabel terikat, untuk variabel bebas memiliki nilai rata-rata 2.88, yang berarti penggunaan metode Iqro' sangatlah efektif. Sedangkan kemampuan membaca anak secara fasih dan tartil didapat nilai rata-rata 3,29 ini berarti kemampuan anak sangat bagus. Dari perhitungan product moment data diatas diperoleh nilai signifikan 0,574 ($r_o > r_t$, $r_t = 0,415$) yang berarti penggunaan metode Iqro’ sangat mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur’an secara fasih dan tartil. Jadi penggunaan metode Iqro' berpengaruh

terhadap kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil adalah benar dan dapat diterima.²⁹

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Um. Masyfu' A. mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo". Dalam skripsi ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun jumlah populasinya adalah 125 peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo kelas V. Sampel yang diambil adalah 32% dari populasi yaitu 40 peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data uji validitas menggunakan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo tergolong "Cukup baik" karena berada diantara 35% - 65% standart deviasi 2,12419 dan rata-rata 26,7250. (2) Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo tergolong "Baik" karena berada diantara 65% - 100% standart deviasi 2,01262 dan rata-rata 25,2750. (3) Pengaruh penerapan metode Ummi terhadap

²⁹Astutik, "Pengaruh Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Secara Fasih Dan Tartil Siswa TPQ Tasywiqussalaf Jleper Mijen Demak", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012), hlm. v.

kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebesar 32% variabel kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dipengaruhi oleh penerapan metode Ummi, sisanya sebesar 68% oleh variabel lainnya. Kesimpulannya adalah Penerapan Metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik.³⁰

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Ira, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik SMP Negeri 7 Anggeraja Kabupaten Enrekang". Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan Pre-Exprimen Design menggunakan desain penelitian One group pretest – posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 7 Anggeraja Kabupaten Enrekang dengan jumlah 120 siswa, dengan penarikan sampel menggunakan teknik sample randomnessanya pada 40 siswa, terdiri dari kelas VIII A 20 siswa dan kelas VIII B 20 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil membaca berupa pretest dan posttest. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

³⁰M. Masyfu' Auliya'ilhaq, "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo", *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm. vii.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan nilai rata-rata pretest adalah 40,65 dan nilai rata-rata posttest adalah 44,73. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode iqro' berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik SMP Negeri 7 Anggeraja Kabupaten Enrekang. Meskipun metode iqro' tidak mengalami peningkatan yang tinggi, namun ada sedikit perubahan yang di tandai berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil pretest dan posttest.³¹

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas yang berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an, dan penerapan metode yang digunakan di TPQ, SD, dan SMP, penelitian ini berfokus pada faktor lain yaitu pengaruh penggunaan metode Iqro' terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020, sehingga penelitian ini layak untuk dilaksanakan.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data

³¹Ira, "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik SMP Negeri 7 Anggeraja Kabupaten Enrekang", *Skripsi* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), hlm. xiv.

yang terkumpul.³² Hipotesis tersebut diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti. Penentuan hipotesis ini akan membantu penelitian untuk menentukan fakta apa yang akan dicari, prosedur dan metode apa yang sesuai serta bagaimana mengorganisasikan hasil dan penemuan.³³ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan metode Iqro' terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

H_o: Tidak ada pengaruh penerapan metode Iqro' terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

H_a: Ada pengaruh penerapan metode Iqro' terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 110.

³³Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.61-62.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang banyak menggunakan angka-angka untuk menghasilkan kesimpulan hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis ingin menggali informasi tentang hubungan dua variabel, yaitu terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2020 sampai 17 Maret 2020.

C. Populasi dan Sampel Peneliti

1. Populasi

Populasi Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh murid Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 semester 2 dengan jumlah 51 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Aktif Kelompok B
RA Masjid Al-Azhar Semester 2

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Al-Falq	17
2.	Al-Fajr	16
3.	Al-Lail	18
Jumlah		51

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Jenuh*, yakni pengambilan semua anggota populasi sebagai sampel.¹ Jadi yang menjadi sampel adalah 51 siswa.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 124.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.² Dalam penelitian ini peneliti memakai dua variabel antara lain:

1. Variabel Bebas (Dependen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode Iqro' dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam pengajaran metode Iqro'.
- b. Ada penjelasan dan contoh dari guru.
- c. Langkah-langkah guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'.

2. Variabel Terikat (Independen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Paham bentuk & nama huruf-huruf hijaiyah dengan benar.
- b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj dan ilmu tajwid.
- c. Pemahaman tanda baca dalam Al-Qur'an..

E. Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2001), hlm. 25.

1. Tes

Tes adalah alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan anak terhadap materi tertentu dengan nilai yang ditetapkan.³ Penelitian ini menggunakan tes objektif atau pilihan ganda. Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar dinilai 1, dan jika salah atau tidak menjawab dinilai 0. Tes dilakukan dalam 2 tahap yakni *pretest* dan *posttes*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi. Sedangkan hasil *posttes* digunakan untuk menghitung data apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah menggunakan metode Iqro'.

Sebelum instrumen disebarakan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas tes. Untuk melakukan uji coba instrumen ini, peneliti mengambil responden sebanyak 35 anak usia dini Kelurahan Jerakah Tugu Semarang.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁴

³Sudaryo, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 40.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 211.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 35 anak usia dini Kelurahan Jerakah Tugu Semarang. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang, dan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS 16.0. Adapun rumus korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Setelah ketemu harga r_{hitung} , kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga r_{tabel} *Product Moment* sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Berikut adalah ketentuan valid atau tidaknya instrumen dengan responden 35 mahasiswa dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

- 1) Jika $r_{hitung} < 0,334$ maka butir soal tersebut tidak valid.
- 2) Jika $r_{hitung} > 0,334$ maka tes dikatakan valid.

Dari perhitungan uji instrumen tes tentang penggunaan metode Iqro' dan kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an dengan bantuan program SPSS 16.0, diperoleh validitas angket sebanyak 12 pernyataan yang valid, dan 5 pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang valid kemudian akan digunakan dalam penelitian dan 5 butir pernyataan yang tidak valid dibuang/tidak digunakan. Adapun no. Item pernyataan yang valid adalah 1, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, dan no. Item pernyataan yang tidak valid adalah 2, 3, 6, 13, 15.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dalam mengukur berulang kali dengan kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama.⁵ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan/pernyataan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel. Dengan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 221.

⁶V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 186.

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_b^2 \Sigma$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Hasil uji coba instrument menggunakan SPSS 16.0 menghasilkan angka 0,649 yang berarti $r_{11} > 0,60$. Karena $0,649 > 0,60$ maka instrumen tersebut reliabel.

Tabl 3.2

Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	17

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa nama-nama peserta didik, foto kegiatan penelitian selama di RA Masjid Al-Azhar dan segala informasi yang berkaitan dengan

⁷Ridwan, *Skala-Skala Pengukuran Variabel-Variabel*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 31.

sekolah di RA Masjid Al-Azhar sebagai tempat obyek penelitian yang mendukung untuk penelitian.

F. Analisis Data Penelitian

Adapun langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Tahap awal yang dilakukan adalah memberikan nilai pada setiap jawaban item kuesioner dengan angka untuk perresponden, kemudian memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi pada aplikasi SPSS 16.0 untuk pengolahan data.

2. Analisis Uji Prasarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji Saphiro Wilk dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Sampel berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, dan sampel dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan spss 16.0 bahwa nilai sig. *Pretest* = 0,184 dan nilai sig. *Posttest* = 0,204. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Pretest* $> 0,05$ atau 0,184 dan sig.

Posttest > 0,05 atau 0,104 > 0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil ujian *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan program komputer SPSS 16.0. Langkah-langkah uji Homogenitas adalah sebagai berikut: klik Analyze, compare means kemudian One way Anova masukkan nilai *Posttest* pada kolom Dependent dan kelas pada factor selanjutnya pada option centang Homogeneity of variance test tekan continu untuk melanjutkan perintah dan akhiri perintah dengan klik OK.

Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari level of significant (a) maka data berdistribusi normal. jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka, data bervariasi sama atau homogen. Berdasarkan perhitungan SPSS 16.0 bahwa nilai nilai probabilitas > 0,05 atau 0,235 > 0,05 maka, skor kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an yang didapatkan dari hasil tes pada

pretest dan *posttest* mempunyai varian yang sama atau bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Paired Sampel T-test

Uji paired sampel T-test dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Perhitungan uji paired sampel T-test dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0. rumus dari T-test yang digunakan untuk sampel berpasangan atau paired adalah sebagai beriku:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata – rata sampel sebelum perlakuan

\bar{X}_2 = Rata – rata sampel sesudah perlakuan

s_1 = simpangan baku sebelum perlakuan

s_2 = simpangan baku sesudah perlakuan

n_1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 = jumlah sampel sesudah perlakuan

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi linier sederhana. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Subjek variabel terikat yang diprediksi
- X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu
- a = Bilangan konstanta regresi untuk $X = 0$
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, subyek penelitiannya yaitu kelas eksperimen. Analisis data digunakan untuk mengetahui kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an dilakukan secara kuantitatif. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan sebagai alat ukur peserta didik yaitu untuk memperoleh data kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama peserta didik dan data gambaran umum RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Februari – 17 Maret 2020 pada peserta didik Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. Seluruh kelompok B sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelompok B terbagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas Al-Falq terdiri dari 17 peserta didik, kelas Al-Fajr terdiri dari 16 peserta didik dan kelas Al-Lail terdiri dari 18 peserta didik. Daftar nama siswa bisa dilihat pada lampiran III.

Hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 59 dengan jumlah 51 peserta didik. Sedangkan setelah diberikan treatment

dengan metode Iqro' diperoleh nilai rata-rata sebesar 90 dengan jumlah 51 peserta didik.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes secara rinci dan hasilnya disajikan sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini deskripsikan tentang pengaruh penggunaan metode Iqro' terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang melalui tes dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, data penggunaan metode Iqro' dan kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an disebarkan kepada 51 siswa Kelompok B RA Masjid Al-Azhar dengan 12 butir pernyataan. Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Adapun alat yang digunakan dalam uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas pernyataan. Untuk melakukan uji coba instrumen ini, peneliti mengambil responden sebanyak 35 anak usia dini Kelurahan Jerakah Tugu Semarang. Kisi-kisi penggunaan metode Iqro' dan kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada lampiran IV. Data yang terkumpul kemudian diuji validitas dan reliabilitas butir pernyataan yang

dapat dilihat pada lampiran V dan VI. Jumlah pernyataan yang diuji coba tingkat validitas dan reliabilitas sebanyak 17 item yang diujikan kepada 35 anak usia dini Kelurahan Jerakah Tugu Semarang dapat dilihat pada lampiran VII.

Dari hasil uji instrumen tersebut terdapat 12 item yang valid dan reliabel yang disebarakan kepada 51 siswa Kelompok B RA Masjid Al-Azhar, untuk mengetahui penggunaan metode Iqro' dan kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an, terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yang kemudian tidak digunakan/dibuang dapat dilihat pada lampiran VIII. Berikut hasil penelitian tentang penggunaan metode Iqro' dan kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an:

a) Data Nilai *Pretest*

Pada penelitian ini *Pretest* menggunakan buku Iqro', sehingga tidak diperlukan lagi mencari buku lainnya untuk *Pretest*. Adapun rekapitulasi pernyataan *Pretest* bisa dilihat pada lampiran IX. Sedangkan nilai *Pretest* kelompok eksperimen ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Nilai *Pretest*

No.	Nama	Nilai
1	Alifia Belva Kiandra	67
2	Alyssa Talita Zahra	50
3	Aqila Qamira Zahwa Assyifa	83

4	Azaima Maghfirotika	50
5	Debian Lovely Putri Roni	42
6	Faeyza Syafin Ghaisan	50
7	Fino Athaillah Nofandi	67
8	Hafiz Aqwa Maula	67
9	Inayatul Faizah	58
10	Kinanthi Putri Ruseno	67
11	Khairunnisa Zaheen Akbar	58
12	Muhammad Arfa Eshan Imtiyas	50
13	Muhamad Rizky Pratama	50
14	M. Reyhan Zafrani Ari Wibowo	67
15	Zulham Rachmatullah Putra Madunna	50
16	Junio Wildan Fambudi	50
17	Abrian Bintara Oktavaro	58
18	Adistia Indira Kamania Hafit'd	50
19	Alby Kasyaf Kattani	58
20	Aqila Khoiruneesa Cautsar	67
21	Damar Primasada Putra	67
22	Dean Kevan Athallah El Malik	83
23	Dinar Ayu Putri Liandita	75
24	Futikha Erlyta Arsyfa Prayudi	58

25	Ibrahim Alkalifi Murgianto	75
26	M.Riandra Ramsey Arkan	58
27	Muhammad Zulfan Azhar Arif	58
28	Naila Muazara Zhafira	50
29	Nafiu Nur Anisya	58
30	Naraya Sachi Amanta Veran	33
31	Nabila Fiona Aggraeni	67
32	M. Afkar Yazeed	75
33	Aditya Sirhan	50
34	Muhammad Zulfadliansyah	58
35	Aditya Rifqi Maulana	58
36	Ahmad Arsyad Ramadhan	67
37	Arjuna Ghani Alfarizi	67
38	Java Randhika Pratama	50
39	Keya Aishwara Lituhayu	67
40	Kaia Almeera	50
41	Kirana Putri Aqila	58
42	Lazuard Raffa Avicenna	50
43	Mafaza Majid Syauqy Robbah	75
44	Mahadewi Khairunnisa Raniah. M	58
45	Muhammad Aufar Anis	50
46	Rahendra Bhadrika	50

47	Reisya Nadia Putri	58
48	Sofia Farhana	58
49	Widyaharsiwi Kania Mustika	67
50	Qisya Latifah Kamaliyah	67
51	Naafila Basyiirah Arumingasmi	58
Jumlah		3032
N		51
Rata-rata		59

b) Data Nilai *Posttest*

Setelah memberikan perlakuan atau treatment pada kelompok eksperimen, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui skor yang didapat setelah adanya perlakuan. Adapun rekapitulasi pernyataan *Posttest* bisa dilihat pada lampiran X. Sedangkan nilai *Posttest* kelompok eksperimen ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Nilai *Posttest*

No.	Nama	Nilai
1	Alifia Belva Kiandra	100
2	Alyssa Talita Zahra	83
3	Aqila Qamira Zahwa Assyifa	100
4	Azaima Maghfirotika	100

5	Debian Lovely Putri Roni	83
6	Faeyza Syafin Ghaisan	92
7	Fino Athaillah Nofandi	83
8	Hafiz Aqwa Maula	100
9	Inayatul Faizah	92
10	Kinanthi Putri Ruseno	83
11	Khairunnisa Zaheen Akbar	92
12	Muhammad Arfa Eshan Imtiyas	67
13	Muhamad Rizky Pratama	83
14	M. Reyhan Zafrani Ari Wibowo	100
15	Zulham Rachmatullah Putra Madunna	83
16	Junio Wildan Fambudi	83
17	Abrian Bintara Oktavaro	83
18	Adistia Indira Kamania Hafit'd	92
19	Alby Kasyaf Kattani	100
20	Aqila Khoiruneesa Cautsar	75
21	Damar Primasada Putra	100
22	Dean Kevan Athallah El Malik	92
23	Dinar Ayu Putri Liandita	100
24	Futikha Erlyta Arsyfa Prayudi	100
25	Ibrahim Alkalifi Murgianto	100

26	M.Riandra Ramsey Arkan	83
27	Muhammad Zulfan Azhar Arif	92
28	Naila Muazara Zhafira	75
29	Nafiu Nur Anisya	92
30	Naraya Sachi Amanta Veran	83
31	Nabila Fiona Aggraeni	100
32	M. Afkar Yazeed	92
33	Aditya Sirhan	92
34	Muhammad Zulfadliansyah	92
35	Aditya Rifqi Maulana	83
36	Ahmad Arsyad Ramadhan	83
37	Arjuna Ghani Alfarizi	92
38	Java Randhika Pratama	83
39	Keya Aishwara Lituhayu	100
40	Kaia Almeera	100
41	Kirana Putri Aqila	92
42	Lazuard Raffa Avicenna	92
43	Mafaza Majid Syauqy Robbah	100
44	Mahadewi Khairunnisa Raniah. M	100
45	Muhammad Aufar Anis	83
46	Rahendra Bhadrika	83
47	Reisya Nadia Putri	92

48	Sofia Farhana	83
49	Widyaharsiwi Kania Mustika	100
50	Qisyah Latifah Kamaliyah	92
51	Naafila Basyiirah Arumingasmi	83
Jumlah		4608
N		51
Rata-rata		90

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pemahaman konsep siswa yang diperoleh dari sebelum menggunakan penerapan metode Iqro' dan sesudah menggunakan penerapan metode Iqro'. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode Iqro' layak diterapkan dalam pembelajaran.

2. Analisis Uji Prasarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji Saphiro Wilk dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Sampel berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, dan sampel dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan spss 16.0 bahwa nilai sig. *Pretest* =

0,184 dan nilai sig. *Posttest* = 0,204. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Pretest* > 0,05 atau 0,184 dan sig. *Posttest* > 0,05 atau 0,204 > 0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil ujian *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*
Menggunakan Shapiro-Wilk menggunakan SPSS
16.0

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	.204	51	.000	.857	51	.000
Pretest	.184	51	.000	.926	51	.003

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Way Anova dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Sampel berdistribusi

normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, dan sampel dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan spss 16.0 diketahui bahwa nilai sig. skor kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an = 0,235 menunjukkan bahwa nilai sig. skor kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an $> 0,05$ atau $0,235 > 0,05$ yang artinya, bahwa skor kemampuan anak usia dini membaca Al-Qur'an yang didapatkan dari hasil tes pada *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang sama atau bersifat homogen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttes*
menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.447	4	44	.235

3. Uji Hipotesis

a. Uji Paired Sampel T-test

Uji paired sampel T-test dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Perhitungan uji paired sampel T-test dalam penelitian ini menggunakan

bantuan program SPSS 16.0. Adapun hasil dari uji paired sampel T-test yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Uji Paired Sampel T-test
menggunakan SPSS 16.0

Paired Samples test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-30.902	9.819	1.375	-33.664	-28.140	-22.476	50	.000

Dari hasil uji paired sample T-test di atas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji paired sampel T-test bahwa nilai sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode Iqro' terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an pada kelompok eksperimen.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk tujuan memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode Iqro' terhadap kemampuan anak usia dalam membaca Al-Qur'an. Kriteria yang digunakan dalam menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila teknik analisis data hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas maka yang digunakan hasil hitung *R Square*.
- 2) Apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari dua maka lebih baik menggunakan *Adjusted R Square* yang nilainya lebih kecil dari *R Square*.

Dalam penelitian ini uji regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Dari hasil perhitungan uji regresi linier sederhana didapatkan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Model
Summary menggunakan SPSS 16.0

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.205	.188	9.181

- a. Predictors: (Constant), penggunaan metode iqro'

Di dalam kriteria penentuan uji regresi linier sederhana ditentukan bahwa apabila data yang dianalisis hanya menggunakan satu variabel bebas maka hasil hitung yang digunakan adalah nilai *R Square*. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel maka hasil hitung yang digunakan adalah *R Square*.

Dari perhitungan diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,205 atau 20,5%. Dapat disimpulkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 20,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Adapun ringkasan hasil hitung pengujian hipotesis yakni ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil	Keterangan
1.	Uji beda nilai rata-rata <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .	Paired Sampel <i>T-test</i>	0,000 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan
2.	Untuk mengetahui adakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan seberapa besar presentasinya	Uji Regresi Linier Sederhana	0,205 atau 20,5%	Variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, sebesar 20,5%

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat diambil kesimpulan, bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya, penggunaan metode Iqro' berpengaruh terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian eksperimen dengan obyek penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Iqro' terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang.

Analisis uji prasarat hipotesis merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis uji prasarat hipotesis ini adalah nilai pretest dan posttest kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang. Untuk menganalisis uji prasarat hipotesis peneliti melakukan dua buah uji coba statistik yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas.

Berdasarkan analisis uji prasarat hipotesis dilakukan melalui uji normalitas yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang dipakai berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari uji normalitas dengan Saphiro Wilk, dimana nilai *Pretest* sig. $0,184 > 0,05$ dan *Posttest* sig. $0,204 > 0,05$. Untuk uji homogenitas diperoleh $0,235 > 0,05$, maka hasil tes pada *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang sama atau bersifat homogen.

Setelah melakukan uji prasarat langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan peneliti disini dua buah uji coba statistik yaitu uji Paired Sampel T-test, dan uji Regresi Linier

Sedehana. Pada uji Paired Sampel T-test diperoleh nilai sig. 0,000 < 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk uji Regresi Linier Sedehana diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,205 atau 20,5%.

Dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa kontribusi penggunaan metode Iqo' terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri hanya sebesar 20,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh metode membaca Al-Qur'an lainnya. Jadi, sebaiknya metode Iqo' diganti dengan metode membaca Al-Qur'an yang lain.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan mengalami kendala oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan

semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Iqro’ Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini dalam Membaca Al-Qur’an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode Iqro’ cukup berpengaruh terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur’an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang.

Hal ini ditunjukkan pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 90 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 59. Selanjutnya pada uji *pretest* dan *posttest* dengan Paired Sampel T-test menghasilkan $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan seberapa besar persentasenya menggunakan uji Regresi Linier Sederhana menghasilkan 0,205 atau 20,5%. Maka variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, sebesar 20,5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, peneliti sampaikan

beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang disusun dalam skripsi tentang Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini dalam Membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan selalu giat rajin belajar dalam membaca Al-Qur'an dan selalu menaati nasihat guru atau ustadz.

2. Bagi Pendidik

Guru di sekolah tersebut diharapkan mempertegas pengajaran pada penyebutan huruf-huruf yang hampir sama penyebutannya dan mengajarkan dasar-dasar ilmu tajwid.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan selalu memotivasi dan mengawasi anaknya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu juga mencukupi kebutuhan baik itu buku pelajaran, buku tulis dan sarana lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astutik, “Pengaruh Metode Iqro’ Terhadap Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur’an Secara Fasih Dan Tartil Siswa TPQ Tasywiqussalaf Jleper Mijen Demak”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012.
- Auliya’ilhaq, M. masyfu’, “Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Budiyanto, H.M, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku IQRO’*, Yogyakarta: Team Tadarus “AMM”, 1995.
- Daradjat, zakiah, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro.
- Desiana, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro’ Plus Kartu Huruf di RA Ummatan Wahidah Curup”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Prodi PAUD Universitas Bengkulu, 2013.

- Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hermawan, acep, *Ulumul Qur'an*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Humam, as'ad, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000.
- Ira, "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik SMP Negeri 7 Anggeraja Kabupaten Enrekang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Manna' al-Qaththan, Syaikh dan H. Aunur Rafiq el-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2009.
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor 137, tahun 2014, tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Ridwan, *Skala-Skala Pengukuran Variabel-Variabel*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Roqib, moh., *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiSYogyakarta, 2009.

Siregar, ihsan, “Penerapan Metode iqro’ dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan membaca Al-Qur’an murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok”, *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol: 3, Nomor 1, Tahun 2018.

Srijatun, “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal”, *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 11, Nomor 1, Tahun 2017.

Sudaryo, Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bndung: Alfabeta, 2018.

Suryabrata, sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo, 2001.

Tim Penerbit, *Al-Qur’an Karim*, Jakatra: Qomari, 2004.

Tim Penulis Universita Airlangga, *Keterampilan Belajar*, Jakarta: Kencana, 2018. Trisnawati, nur, “Implementasi Membaca Al-Qur’an dengan Metode Iqro’ di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017.

Uhbiyati, nur, *Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan sampai Lansia*, Semarang: Walisongo Press, 2008.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan National.*

E-book: Nizha, abu, *Buku Pintar Al-Qur'an*, Jakarta: QuitumMedia, 2008.

E-book: Surya, dadan *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*, Padang: UNP Press, 2013.

E-book: Suwarno, *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Dosen Sosiologi, “Pengertian Kemampuan (Ability), Konsep, dan Contohnya”, <http://dosensosiologi.com/kemampuan/>, diakses 15 Januari 2020.

Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987
Semarang 50185

Nomor : B-365/Un.10.3/DI/PP.00.9./01/2020 Semarang, 26 Februari 2020
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n : Shofiyana
NIM : 1603106064

Yth.
Kepala RA Masjid Al-Azhar
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Shofiyana
NIM : 1603106064
Alamat : Ds. Pelemsari RT/RW 01/02 Kec. Sumber Kab. Rembang
Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini dalam Membaca Al-Qur'an Kelompok B Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2019 / 2020"

Pembimbing :
1. H. Mursid, M. Ag
2. Sofa Muthohar, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 1 bulan. Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mahjud Junaedi, M.Ag.
NIR.19690320199831004

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran II



RA "MASJID AL AZHAR"

NGALIYAN SEMARANG

Alamat : Komplek Masjid Al-Azhar Bukit Permata Puri Kec. Ngaliyan Kota Semarang 50189
Telp. (024) 7628100

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 25 / K.PMAA/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Niken Murni Renaningtyas, S.Pd
Jabatan : Kepala RA Masjid Al - Azhar
Alamat : Jl Layur Selatan IV / 29 RT 11 RW 12 Ungaran, Ungaran Barat Kab. Semarang
Unit Kerja : RA Masjid Al – Azhar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shofiyana
NIM : 1603106064
Fak / Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PIAUD
Universitas : UIN WALISONGO

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP KEMAMPUAN ANAK USIA DINI DALAM MEMBACA AL - QUR'AN KELOMPOK B MASJID AL – AZHAR PERMATA PURI NGALIYAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020 " Sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan tanggal 17 Maret 2020 .

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sepertiunya.

Kepala RA Masjid Al - Azhar

Niken Murni Renaningtyas, S.Pd

Lampiran III

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELOMPOK B
RA MASJID AL-AZHAR PERMATA PURI NGALIYAN
SEMARANG**

NO.	NAMA	KELAS
1	Alifia Belva Kiandra	AL-FAJR
2	Alyssa Talita Zahra	AL-FAJR
3	Aqila Qamira Zahwa Assyifa	AL-FAJR
4	Azaima Maghfirotika	AL-FAJR
5	Debian Lovely Putri Roni	AL-FAJR
6	Faeyza Syafin Ghaisan	AL-FAJR
7	Fino Athaillah Nofandi	AL-FAJR
8	Hafiz Aqwa Maula	AL-FAJR
9	Inayatul Faizah	AL-FAJR
10	Kinanthi Putri Ruseno	AL-FAJR
11	Khairunnisa Zaheen Akbar	AL-FAJR
12	Muhammad Arfa Eshan Imtiyas	AL-FAJR
13	Muhamad Rizky Pratama	AL-FAJR
14	M. Reyhan Zafrani Ari Wibowo	AL-FAJR
15	Zulham Rachmatullah Putra Madunna	AL-FAJR
16	Junio Wildan Fambudi	AL-FAJR
17	Abrian Bintara Oktavaro	AL-LAIL

18	Adistia Indira Kamania Hafit'd	AL-LAIL
19	Alby Kasyaf Kattani	AL-LAIL
20	Aqila Khoiruneesa Cautsar	AL-LAIL
21	Damar Primasada Putra	AL-LAIL
22	Dean Kevan Athallah El Malik	AL-LAIL
23	Dinar Ayu Putri Liandita	AL-LAIL
24	Futikha Erlyta Arsyfa Prayudi	AL-LAIL
25	Ibrahim Alkalifi Murgianto	AL-LAIL
26	M.Riandra Ramsey Arkan	AL-LAIL
27	Muhammad Zulfan Azhar Arif	AL-LAIL
28	Naila Muazara Zhafira	AL-LAIL
29	Nafiu Nur Anisya	AL-LAIL
30	Naraya Sachi Amanta Veran	AL-LAIL
31	Nabila Fiona Aggraeni	AL-LAIL
32	M. Afkar Yazeed	AL-LAIL
33	Aditya Sirhan	AL-LAIL
34	Muhammad Zulfadliansyah	AL-LAIL
35	Aditya Rifqi Maulana	AL-FALQ
36	Ahmad Arsyad Ramadhan	AL-FALQ
37	Arjuna Ghani Alfarizi	AL-FALQ
38	Java Randhika Pratama	AL-FALQ
39	Keya Aishwara Lituhayu	AL-FALQ

40	Kaia Almeera	AL-FALQ
41	Kirana Putri Aqila	AL-FALQ
42	Lazuard Raffa Avicenna	AL-FALQ
43	Mafaza Majid Syauqy Robbah	AL-FALQ
44	Mahadewi Khairunnisa Raniah. M	AL-FALQ
45	Muhammad Aufar Anis	AL-FALQ
46	Rahendra Bhadraka	AL-FALQ
47	Reisya Nadia Putri	AL-FALQ
48	Sofia Farhana	AL-FALQ
49	Widyaharsiwi Kania Mustika	AL-FALQ
50	Qisya Latifah Kamaliyah	AL-FALQ
51	Naafila Basyiirah Arumingasmi	AL-FALQ

Lampiran IV

KISI-KISI

PENGUNAAN METODE IQRO' DAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI MEMBACA AL-QUR'AN

Variabel Penggunaan Metode Iqro'

No.	Indikator	Pernyataan	Nomor Soal
1.	Kemampuan guru dalam pengajaran metode Iqro'	Guru menguasai materi dengan baik	1
		Guru menggunakan bahasa yang jelas	2
		Guru menggunakan bahasa yang komunikatif	3
2.	Ada penjelasan dan contoh dari guru	Guru menjelaskan tata cara membaca Al-Qur'an	4
		Guru mencontohkan tata bacaan yang benar dan murid menirukan	5
3.	Langkah-langkah guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'	Guru memberikan motivasi pada saat pembelajaran Al-Qur'an	6
		Guru memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab	7
		Guru menggunakan media dalam pembelajaran	8
		Guru melakukan tes hafalan surat pendek	9

		Guru melakukan penilaian membaca Al-Qur'an	10
--	--	--	----

Variabel Kemampuan Anak Usia Dini Membaca Al-Qur'an

No.	Indikator	Pernyataan	Nomor Soal
1.	Nama-nama huruf hijaiyah	Murid mengetahui bunyi huruf hijaiyah dari ا - ي	11
		Murid dapat membedakan antara huruf hijaiyah satu dengan lainnya	12
2.	Aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini	Murid dapat membunyikan huruf ح dan ه sesuai dengan makhraj	13
		Murid dapat membunyikan huruf ث dan ز, ق dan ك sesuai dengan makhraj	14
		Murid dapat membedakan panjang pendek huruf hijaiyah sesuai ilmu tajwid	15
4.	Tanda baca dalam Al-Qur'an	Murid dapat membedakan antara fathah, kasrah, dan dhommah	16

		Murid dapat membunyikan tanda baca dalam Al-Qur'an	17
--	--	--	----

26	pingkan	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10
27	mari	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8
28	alek	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	11
29	sander	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
30	bima	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
31	Muti	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
32	Afi	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
33	Aini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15
34	Dafa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	11
35	Husna	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3

Lampiran VI

UJI VALIDITAS

Correlations

	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal1 0	soal1 1	soal1 2	soal1 3	soal1 4	soal1 5	soal1 6	soal1 7	total
soal1 Pearson Correlation	1	.402*	-.153	.458**	.211	-.207	.042	.364*	.111	.076	.076	.520*	.076	.484*	.287	.132	.258	.546**
Sig. (2-tailed)		.017	.380	.006	.224	.232	.812	.031	.526	.664	.663	.001	.664	.003	.095	.451	.134	.001
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal2 Pearson Correlation	.402*	1	.152	.031	.075	-.145	-.093	.215	-.139	-.191	.113	.079	.265	.216	.079	-.006	.216	.290
Sig. (2-tailed)	.017		.385	.860	.669	.407	.596	.216	.427	.271	.516	.651	.124	.213	.651	.974	.213	.092

soal8	Pearson Correlation	.364*	.215	-.123	.251	.298	-.167	-.050	1	.007	-.021	.159	.137	-.021	.117	-.145	.541*	.389*	.335*
	Sig. (2-tailed)	.031	.216	.481	.145	.082	.339	.774		.968	.904	.361	.433	.904	.504	.406	.001	.021	.049
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal9	Pearson Correlation	.111	-.139	-.343*	.257	.370*	.450**	-.023	.007	1	.433*	.288	.213	-.256	.018	-.179	.013	.145	.380*
	Sig. (2-tailed)	.526	.427	.044	.137	.029	.007	.894	.968		.009	.094	.219	.138	.918	.303	.941	.407	.024
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal10	Pearson Correlation	.076	-.191	-.258	.211	.149	.127	.187	-.021	.433**	1	-.047	.409*	.079	.073	.015	-.039	.073	.392*
	Sig. (2-tailed)	.664	.271	.134	.224	.392	.467	.281	.904	.009		.789	.015	.652	.679	.932	.823	.679	.020

soal1	Pearson																		
6	Correlation	.132	-.006	.152	.248	.075	.182	.217	.541**	.013	-.039	.475*	.253	-.191	.216	-.094	1	.719*	.537**
	Sig. (2-tailed)	.451	.974	.385	.152	.669	.295	.211	.001	.941	.823	.004	.143	.271	.213	.591		.000	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
soal1	Pearson																		
7	Correlation	.258	.216	.000	.284	-.028	.117	.129	.389*	.145	.073	.559*	.351*	-.181	.160	-.083	.719*	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.134	.213	1.000	.098	.871	.504	.460	.021	.407	.679	.000	.038	.297	.359	.637	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
total	Pearson																		
	Correlation	.546**	.290	.021	.600**	.391*	.264	.389*	.335*	.380*	.392*	.470*	.623*	.122	.586*	.268	.537*	.586*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.092	.906	.000	.020	.126	.021	.049	.024	.020	.004	.000	.484	.000	.120	.001	.000	

N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	17

Lampiran VII

BUTIR PERNYATAAN

PENGGUNAAN METODE IQRO' DAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI MEMBACA AL-QUR'AN

A. IDENTITAS

Nama :

Jenis Kelamin :

Nomor Absen :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Isilah pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (√)

C. DAFTAR PERTANYAAN

Penggunaan Metode Iqro'

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Guru menguasai materi dengan baik		
2.	Guru menggunakan bahasa yang jelas		
3..	Guru menggunakan bahasa yang komunikatif		
4.	Guru menjelaskan tata cara membaca Al-Qur'an		
5.	Guru mencontohkan tata bacaan yang benar dan murid menirukan		
6.	Guru memberikan motivasi pada saat		

	pembelajaran Al-Qur'an		
7	Guru memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab		
8.	Guru menggunakan media dalam pembelajaran		
9.	Guru melakukan tes hafalan surat pendek		
10.	Guru melakukan penilaian membaca Al-Qur'an		

Kemampuan Anak Usia Dini Membaca Al-Qur'an

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
11.	Murid mengetahui bunyi huruf hijaiyah dari ا - ي		
12.	Murid dapat membedakan antara huruf hijaiyah satu dengan lainnya		
13.	Murid dapat membunyikan huruf ح dan ه sesuai dengan makhraj		
14.	Murid dapat membunyikan huruf ز, dan ث, ق dan ك sesuai dengan makhraj		
15.	Murid dapat membedakan panjang pendek huruf hijaiyah sesuai ilmu		

	tajwid		
16.	Dapa Murid dapat membedakan antara fathah, kasrah, dan dhommah		
17.	Murid dapat membunyikan tanda baca dalam Al-Qur'an		

Lampiran VIII

PERNYATAAN VALID DAN RELIABEL PENGUNAAN METODE IQRO' DAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI MEMBACA AL-QUR'AN

A. IDENTITAS

Nama :

Jenis Kelamin :

Nomor Absen :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Isilah pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (√)

C. DAFTAR PERTANYAAN

Penggunaan Metode Iqro'

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Guru menguasai materi dengan baik		
4.	Guru menjelaskan tata cara membaca Al-Qur'an		
5.	Guru mencontohkan tata bacaan yang benar dan murid menirukan		
7	Guru memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab		
8.	Guru menggunakan media dalam pembelajaran		

9.	Guru melakukan tes hafalan surat pendek		
10.	Guru melakukan penilaian membaca Al-Qur'an		

Kemampuan Anak Usia Dini Membaca Al-Qur'an

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
11.	Murid mengetahui bunyi huruf hijaiyah dari ا- ي		
12.	Murid dapat membedakan antara huruf hijaiyah satu dengan lainnya		
14.	Murid dapat membunyikan huruf ز, dan ث, ق dan ك sesuai dengan makhraj		
16.	Dapa Murid dapat membedakan antara fathah, kasrah, dan dhommah		
17.	Murid dapat membunyikan tanda baca dalam Al-Qur'an		

Lampiran IX**DAFTAR NILAI PRETEST**

PRETEST																
Penggunaan Metode Iqro'																
No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Skor	NA	
1	Alifia Belva Kiandra	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	67	
2	Alyssa Talita Zahra	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	6	50	
3	Aqila Qamira Zahwa Assyifa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	83	
4	Azaima Maghfirotika	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	6	50	
5	Debian Lovely Putri Roni	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	42	
6	Faeyza Syafin Ghaisan	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	6	50	
7	Fino Athaillah Nofandi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	8	67	
8	Hafiz Aqwa Maula	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	8	67	
9	Inayatul Faizah	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	7	58	
10	Kinanthi Putri Ruseno	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	8	67	

11	Khairunnisa Zaheen Akbar	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	7	58
12	Muhammad Arfa Eshan Imtiyas	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6	50
13	Muhamad Rizky Pratama	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	6	50
14	M. Reyhan Zafrani Ari Wibowo	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	8	67
15	Zulham Rachmatullah Putra Madunna	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	6	50
16	Junio Wildan Fambudi	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	6	50
17	Abrian Bintara Oktavaro	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	7	58
18	Adistia Indira Kamania Hafit'd	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	6	50
19	Alby Kasyaf Kattani	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	7	58
20	Aqila Khoiruneesa Cautsar	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8	67
21	Damar Primasada Putra	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	8	67
22	Dean Kevan Athallah El Malik	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	83
23	Dinar Ayu Putri Liandita	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9	75
24	Futikha Erlyta Arsyfa Prayudi	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	7	58
25	Ibrahim Alkalifi Murgianto	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	75

26	M.Riandra Ramsey Arkan	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	7	58
27	Muhammad Zulfan Azhar Arif	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	58
28	Naila Muazara Zhafira	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	50
29	Nafiu Nur Anisya	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	7	58
30	Naraya Sachi Amanta Veran	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	33
31	Nabila Fiona Aggraeni	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	8	67
32	M. Afkar Yazeed	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	9	75
33	Aditya Sirhan	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	6	50
34	Muhammad Zulfadliansyah	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	7	58
35	Aditya Rifqi Maulana	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	7	58
36	Ahmad Arsyad Ramadhan	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	8	67
37	Arjuna Ghani Alfarizi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	67
38	Java Randhika Pratama	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	6	50
39	Keya Aishwara Lituhayu	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	8	67
40	Kaia Almeera	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	50
41	Kirana Putri Aqila	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	7	58

42	Lazuard Raffa Avicenna	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6	50
43	Mafaza Majid Syauqy Robbah	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9	75
44	Mahadewi Khairunnisa Raniah. M	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	7	58
45	Muhammad Aufar Anis	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6	50
46	Rahendra Bhadrika	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	6	50
47	Reisya Nadia Putri	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	7	58
48	Sofia Farhana	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	7	58
49	Widyaharsiwi Kania Mustika	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	8	67
50	Qisya Latifah Kamaliyah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	8	67
51	Naafila Basyiirah Arumingasmi	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	58

Lampiran X**DAFTAR NILAI POSTTEST**

POSTTEST																
Penggunaan Metode Iqro'																
No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Skor	NA	
1	Alifia Belva Kiandra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	
2	Alyssa Talita Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	83	
3	Aqila Qamira Zahwa Assyifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	
4	Azaima Maghfirotika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	
5	Debian Lovely Putri Roni	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	83	
6	Faeyza Syafin Ghaisan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	92	
7	Fino Athaillah Nofandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	83	
8	Hafiz Aqwa Maula	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	
9	Inayatul Faizah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	92	

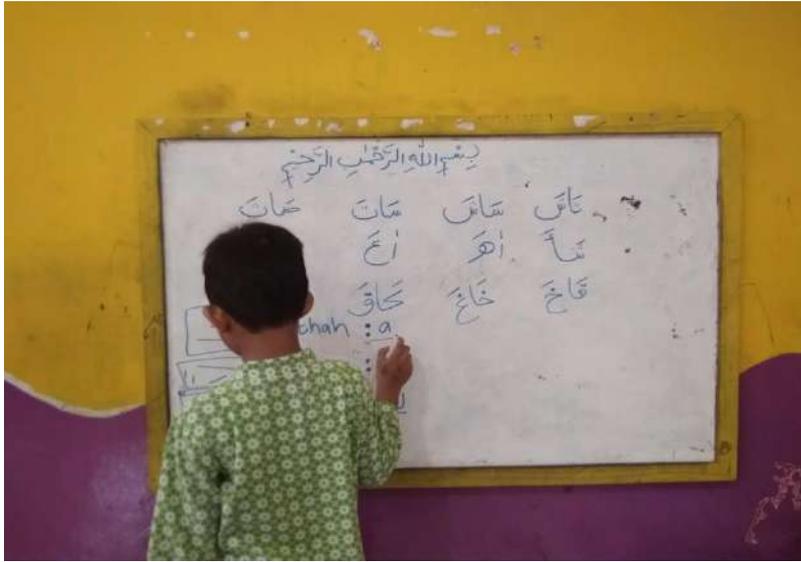
24	Futikha Erlyta Arsyfa Prayudi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
25	Ibrahim Alkalifi Murgianto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
26	M.Riandra Ramsey Arkan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	83	
27	Muhammad Zulfan Azhar Arif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	92	
28	Naila Muazara Zhafira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	75	
29	Nafiu Nur Anisya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	92	
30	Naraya Sachi Amanta Veran	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	83	
31	Nabila Fiona Aggraeni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	
32	M. Afkar Yazeed	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	92	
33	Aditya Sirhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	92	
34	Muhammad Zulfadliansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	92	
35	Aditya Rifqi Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	83	
36	Ahmad Arsyad Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	83	
37	Arjuna Ghani Alfarizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	92	

38	Java Randhika Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	83
39	Keya Aishwara Lituhayu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
40	Kaia Almeera	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
41	Kirana Putri Aqila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	92
42	Lazuard Raffa Avicenna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	92
43	Mafaza Majid Syauqy Robbah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
44	Mahadewi Khairunnisa Raniah. M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
45	Muhammad Aufar Anis	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	83
46	Rahendra Bhadraka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	83
47	Reisya Nadia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	92
48	Sofia Farhana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	83
49	Widyaharsiwi Kania Mustika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
50	Qisya Latifah Kamaliyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	92
51	Naafila Basyiirah Arumingasmi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	83

Lampiran XI

DOKUMENTASI







Lampiran XII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. PROF. DR. HAMKA KM 2 SEMARANG 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 26 Februari 2020

Nomor : B-8155/UIN.10.3/J.6/PP.00.9/12/2019

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth,

1. H. Mursid, M. Ag
2. Sofa Muthohar, M. Ag

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama :

Shofiyana

Nim :

1603106064

Judul :

Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini dalam Membaca Al-Qur'an Kelompok B Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngalayan Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

Dan menunjuk Saudara :

1. H. Mursid, M. Ag
2. Sofa Muthohar, M. Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran XIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1 Kampus II Ngaliyan Telp 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-11/Un.10.3/D3/PP.00.9/02/2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Shofiyana
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 08 Maret 1998
NIM : 1603106064
Program/ Semester/ Tahun : SI/VIII/2020
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Ds. Pelemsari RT/RW 01/02 Kec. Sumber Kab. Rembang
adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 02 Maret 2020

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan



Hamid, M.A
496908131996031003

Lampiran XIV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1 Kampus II Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : Shofiyana

NIM : 1603106064

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	6	15	18,75%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	7	20	25%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas Terhadap Almamater	7	17	21,25%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	17	21,25%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	11	13,75%
Jumlah		30	80	100%

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 02 Maret 2020

Mengetahui
Korektor

Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, M.Pd.I

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan



H. Mutelih, M.A

Lampiran XV



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : zcdc@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-406/Un.10.0/P3/PP.00.9/01/2020

This is to certify that

SHOFIYANA
Date of Birth: March 08, 1998
Student Reg. Number: 1603106064

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On January 22nd, 2020
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 41
Structure and Written Expression	: 39
Reading Comprehension	: 40
TOTAL SCORE	: 400

January 30th, 2020



H. Aliis Adhik, M.A.
NIP. 196907241999031002

Certificate Number : 120200223
* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran XVI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



HASIL STUDI SEMESTERAN

NAMA : SHOFIYANA
NIM : 1603106064
Wali Studi : SOFA MUTHOCHAR

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : Semester Gasal 2017/2018

No	Kode MK	Mata Kuliah	Nilai Simbol	Nilai Angka	SKS	Kualitas
1.	UIN-6211	Bahasa Arab II	A	4.00	2	8
2.	UIN-6207	Ulum Al-Hadits	B	3.30	2	6.6
3.	UIN-6202	Ilmu Fiqih	B+	3.50	2	7
4.	UIN-6201	Akhlaq Tasawuf	B+	3.70	2	7.4
5.	UIN-6208	Falsafah Kesatuan Ilmu	B+	3.80	2	7.6
6.	FIT-6204	Filsafat Pendidikan Islam	B+	3.90	2	7.8
7.	FIT-6205	Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan	B	3.20	2	6.4
8.	GRA-6412	Kewirausahaan (Teacher Preneur)	B+	3.60	4	14.4
9.	GRA-6411	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	B+	3.80	4	15.2
10.	GRA-6203	Permasalahan Anak Usia RA	A	4.00	2	8
Jumlah					24	88.4

IP Semester : 3.68
IP Kumulatif : 3.66
Beban SKS Maksimum : 24

Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. H. Haryana, MM.
NIP 19651118 199703 1 002

Lampiran XVII



Lampiran XVIII



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Shofiyana
2. NIM : 1603106064
3. Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 08 Maret 1998
4. Alamat Rumah : Desa Pelemsari Rt 01/Rw
02 Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang
5. Hp : 082223763739
6. E-mail : shofiyana20@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Adi Luhung Pelemsari : Lulus Tahun 2004
 - b. SD Negeri Pelemsari Sumber : Lulus Tahun 2010
 - c. MTs Miftahul Ulum Sumber : Lulus Tahun 2013
 - d. MA M3R : Lulus Tahun 2016
 - e. S1 UIN Walisongo : Lulus Tahun 2020
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. TPQ Al-Barokah Pelemsari Sumber
 - b. Pondok Pesantren Raudlatul Thalibin Kasingan Rembang
 - c. Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah, Tugu, Semarang

Semarang, 14 Maret 2020
Pembuat Pernyataan,



Shofiyana
NIM: 1603106064